

20 February 2026

Overview

Posisi eksternal Indonesia memasuki fase yang krusial seiring konvergensi perkembangan diplomatik, perdagangan, dan moneter di sekitar KTT Board of Peace (BoP) di Washington. Penandatanganan komitmen perdagangan berskala besar secara bersamaan dengan mitra AS menandakan penyelarasan ekonomi yang pragmatis, meskipun sensitivitas geopolitik terkait Gaza tetap menjadi agenda utama BoP. Di dalam negeri, suku bunga kebijakan 4.75% yang dipertahankan oleh Bank Indonesia menegaskan sikap makro yang defensif dengan fokus pada stabilitas nilai tukar dan penjangkaran inflasi. Sementara itu, transformasi ekonomi struktural tetap menjadi prioritas, dengan 18 proyek hilirisasi yang ditawarkan kepada investor AS untuk mempercepat peningkatan industri. Perpanjangan izin pertambangan Freeport hingga 2041 memperkuat kepastian hukum pada aset sumber daya unggulan Indonesia, meningkatkan visibilitas investasi jangka panjang. Namun, kenaikan utang luar negeri dan perdebatan terkait kebijakan fiskal serta perpajakan menunjukkan meningkatnya pengawasan terhadap keberlanjutan makro. Impor kendaraan skala besar dari India untuk koperasi pedesaan juga kembali memicu diskusi mengenai konsistensi kebijakan industri dan dukungan terhadap manufaktur domestik. Secara keseluruhan, Indonesia tengah menavigasi persimpangan kompleks antara diplomasi, reformasi pasar modal, strategi komoditas, dan dinamika pembiayaan eksternal. Beberapa bulan ke depan akan menguji apakah koherensi kebijakan mampu mempertahankan kepercayaan investor di tengah volatilitas global.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Lebih dari 20 Negara Bergabung dalam KTT Perdana Board of Peace Trump: Lebih dari 20 negara akan berpartisipasi dalam pertemuan perdana Board of Peace di Washington pada February 19, 2026. KTT ini diperkirakan berfokus pada rekonstruksi Gaza, termasuk isu pelucutan senjata Hamas dan penarikan pasukan Israel. Forum ini mencerminkan platform geopolitik baru yang dipimpin oleh Amerika Serikat.

BI 7-Day Repo Rate Dipertahankan di 4.75%: Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya di 4.75% untuk pertemuan kelima berturut-turut pada February 2026. Keputusan ini mencerminkan prioritas berkelanjutan pada stabilitas nilai tukar dan pengendalian inflasi. BI tetap berhati-hati di tengah volatilitas keuangan global dan sensitivitas arus modal.

Indonesia Perpanjang Izin Tambang Freeport hingga 2041: Pemerintah menyetujui perpanjangan IUPK PT Freeport Indonesia hingga 2041. Amandemen ini memberikan kepastian hukum bagi kelanjutan operasi di Distrik Mineral Grasberg. Langkah tersebut mengamankan stabilitas jangka panjang bagi salah satu aset tambang paling strategis di Indonesia.

Prabowo Tawarkan 18 Proyek Hilirisasi kepada Investor AS: Presiden Prabowo Subianto mempresentasikan 18 proyek industri hilir kepada investor Amerika di Washington. Inisiatif ini bertujuan mempercepat kapasitas pengolahan domestik dan mengurangi ekspor komoditas mentah. Strategi ini sejalan dengan agenda transformasi ekonomi Indonesia yang lebih luas.

Utang Luar Negeri Indonesia Capai IDR 7,318.6 Triliun: Utang luar negeri Indonesia meningkat menjadi USD 431.7 miliar pada 4Q25, setara dengan IDR 7,318.6 triliun. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan kuartalan sebesar USD 4.1 miliar. Meski masih terkendali, tren ini perlu dicermati di tengah tekanan nilai tukar.

Purbaya Tanggapi Simulasi Kenaikan Pajak IMF: Menteri Keuangan Purbaya mengakui usulan IMF untuk secara bertahap menaikkan pajak penghasilan karyawan. Namun, ia menyatakan bahwa pemerintah belum memiliki rencana dalam waktu dekat untuk menyesuaikan tarif PPh 21. Kebijakan fiskal tetap difokuskan pada stabilitas dan pertumbuhan.

RI Akan Impor 105,000 Kendaraan dari India: PT Agrinas Pangan Nusantara akan mengadakan 105,000 kendaraan dari Tata Motors dan Mahindra untuk program koperasi pedesaan. Pesanan ini menjadi kontrak ekspor terbesar bagi produsen India tersebut. Langkah ini memicu perdebatan terkait tingkat utilisasi kapasitas otomotif domestik.

20 February 2026

Politik & Urusan Nasional

Prabowo Hadiri BoP dan Teken Kesepakatan Tarif: Presiden Prabowo Subianto akan menghadiri KTT Board of Peace dan menandatangani Agreement on Reciprocal Trade (ART) dengan AS. Penandatanganan ini menandai puncak negosiasi tarif bilateral dan menegaskan pendalaman keterlibatan dagang Indonesia dengan Washington.

Pertemuan BoP Fokus pada Gencatan Senjata Gaza: Prabowo Subianto menyatakan bahwa upaya perdamaian Gaza akan menjadi fokus utama diskusi BoP. KTT ini bertujuan mendorong negosiasi gencatan senjata dan jalur rekonstruksi. Partisipasi Indonesia mencerminkan posisi diplomatiknya dalam isu Palestina.

Ahmad Sahroni Kembali sebagai Wakil Ketua Komisi III DPR: Ahmad Sahroni kembali menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi III DPR setelah sebelumnya sempat diberhentikan. Penunjukan ini mengikuti surat resmi dari Fraksi NasDem dan mengembalikan posisinya dalam komisi legislatif yang membidangi urusan hukum.

Lukisan Kuda Api SBY Terjual IDR 6.5 Miliar: Lukisan karya mantan presiden Susilo Bambang Yudhoyono dilelang seharga IDR 6.5 milia dalam sebuah acara partai. Karya tersebut menggambarkan kuda api, sesuai tema zodiak Tiongkok. Lelang ini mencerminkan keberlanjutan eksistensi publik dan politik SBY.

Ekonomi Digital, Media & Telko

Peringatan 'Perlombaan Senjata' AI: Pakar ilmu komputer Stuart Russell memperingatkan bahwa kompetisi AI yang tidak terkendali dapat menimbulkan risiko eksistensial. Ia mendesak para pemimpin global untuk menerapkan pengamanan yang lebih kuat. Perdebatan ini menyoroti meningkatnya kekhawatiran terkait tata kelola AI.

YouTube Bidik Pengguna Ad Blocker: YouTube dilaporkan membatasi fungsi bagi pengguna yang memakai pemblokir iklan. Langkah ini bertujuan mendorong langganan Premium dan keterlibatan iklan. Taktik tersebut menuai kritik di berbagai komunitas daring.

Isu Regional

Masjid Istiqlal Bagikan 4,000–10,000 Porsi Iftar per Hari: Masjid Istiqlal di Jakarta akan membagikan ribuan porsi makanan setiap hari selama Ramadan. Inisiatif ini melanjutkan tradisi program iftar komunitas berskala besar. Program ini mencerminkan partisipasi publik yang kuat selama bulan puasa.

Prospek

Partisipasi Indonesia dalam KTT Board of Peace dan penandatanganan perjanjian tarif resiprokal menandakan pendalaman strategis hubungan ekonomi dengan AS. Komitmen pembelian pertanian skala besar dan penawaran proyek hilirisasi memperkuat momentum perdagangan bilateral, meskipun kompleksitas geopolitik terkait Gaza masih belum terselesaikan. Di dalam negeri, sikap kebijakan yang stabil dari Bank Indonesia menunjukkan kehati-hatian makro berkelanjutan di tengah volatilitas nilai tukar dan ekspansi utang luar negeri. Perpanjangan izin Freeport meningkatkan kepastian jangka panjang sektor pertambangan, mendukung ketahanan ekspor komoditas. Namun, kenaikan utang eksternal dan keputusan impor besar perlu diawasi secara cermat untuk menjaga stabilitas neraca pembayaran. Kebijakan fiskal tetap berorientasi pada pertumbuhan, tanpa kenaikan pajak dalam waktu dekat meskipun terdapat simulasi IMF. Perkembangan politik tampak stabil, meski perombakan parlemen mencerminkan kalibrasi internal yang berkelanjutan. Di ranah digital, perdebatan global mengenai tata kelola AI kemungkinan akan semakin memengaruhi pendekatan regulasi Indonesia. Secara keseluruhan, Indonesia memasuki 2026 dengan momentum perdagangan yang konstruktif dan kesinambungan kebijakan, namun keberlanjutan kepercayaan investor akan sangat bergantung pada stabilitas nilai tukar, disiplin fiskal, dan eksekusi strategi industri yang koheren.

20 February 2026

Pergerakan Pasar

Pada 19 Februari 2026, Jakarta Composite Index (JCI) turun tipis sebesar 0.43% menutup di 8,274.1, seiring sentimen investor yang campur aduk dan aksi ambil untung selektif yang menekan saham-saham besar. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) juga melemah 0.15% ke 296.3, menandakan konsolidasi ringan setelah kenaikan baru-baru ini. Investor asing mencatat penjualan bersih sebesar IDR 246.1 miliar di pasar reguler, sebagian diimbangi oleh pembelian bersih IDR 633.1 miliar di pasar negosiasi, mencerminkan posisi yang hati-hati.

Secara regional, pasar bergerak beragam. Kospi melonjak 3.1% dan STI naik 1.3%, sementara Hang Seng naik 0.5% dan Nikkei bertambah 0.6%. Shanghai Composite turun 1.3%, menunjukkan selera risiko yang tidak merata di Asia. Komoditas dan FX secara umum mendukung: minyak Brent naik 1.3% ke USD 71/bbl, emas naik 0.3% ke USD 4,991/oz, dan USD/IDR stabil di 16,880.

Secara sektoral, basic materials (IDXBASIC) memimpin kenaikan, didorong oleh saham logam dan pertambangan, sementara teknologi (IDXTECH) tertinggal. Kontributor utama JCI termasuk MBMA (+15.3%), MDKA (+7.3%), dan AMMN (+2.0%). Di sisi penurunan, tekanan datang dari BMRI (-3.8%), DCII (-5.7%), dan DSSA (-3.0%).

Pembelian asing terkonsentrasi di MBMA (+15.3%), ANTM (+4.4%), UNTR (+1.0%), AADI (+7.3%), dan BUMI (+5.6%), mencerminkan preferensi terhadap sektor logam dan pertambangan. Sementara itu, penjualan asing menargetkan BBKA (-1.4%), BMRI (-3.8%), INKP (+4.3%), MEDC (+1.5%), dan INET (-1.9%), menunjukkan aksi ambil untung selektif meski beberapa saham mencatat kenaikan.

Aktivitas perdagangan tetap tinggi di MBMA, MDKA, AMMN, BUMI, dan NSSS, menegaskan rotasi ke saham-saham terkait komoditas.

Secara keseluruhan, JCI memasuki fase konsolidasi ringan karena arus keluar asing di saham-saham besar diimbangi oleh kekuatan di sektor logam dan pertambangan, menunjukkan bahwa kenaikan lebih lanjut tergantung pada stabilisasi sektor perbankan dan partisipasi asing yang berkelanjutan.

Fixed Income

Pada hari Kamis, 19 Februari 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah, dengan Indeks Obligasi Gabungan Indonesia (ICBI) turun 10 bps menjadi -0.10. Kurva Fixed Rate (FR) bergerak lebih tinggi di seluruh tenor acuan: FR0109 naik 6.9 bps menjadi 6.304%, FR0108 naik 6.0 bps menjadi 6.635%, FR0106 naik 3.7 bps menjadi 6.602%, dan FR0107 meningkat 3.1 bps menjadi 6.663%. Di segmen SBSN, imbal hasil bergerak campuran: PBS030 turun 5.8 bps menjadi 5.161% dan PBS034 turun 2.9 bps menjadi 6.408%, sementara PBS040 naik tipis 1.1 bps menjadi 5.610% dan PBS038 naik 0.2 bps menjadi 6.713%. Rupiah melemah 10 poin ke IDR 16,894/USD, sedangkan imbal hasil UST 10-tahun melonjak 25 bps menjadi 4.092%.

Di sisi likuiditas, aktivitas perdagangan SUN melambat secara signifikan. Volume perdagangan turun 16.98% menjadi IDR 35.85 triliun (dari IDR 43.18 triliun pada hari Selasa), dan frekuensi transaksi turun tajam 34.92% menjadi 2,928 transaksi (dari 4,499), mencerminkan perlambatan partisipasi pasar yang cukup besar. Pada nama-nama non-acuan, FR0082, FR0073, dan FR0087 diperdagangkan dengan imbal hasil masing-masing 5.733%, 5.827%, dan 5.783%. Di segmen korporasi, SMBRIS01ASLCN2 diperdagangkan pada 6.140%, SMLPPI01ACN1 pada 8.209%, sementara SIMORA02ACN1 tercatat dengan imbal hasil lebih tinggi 9.154%.

US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil obligasi Treasury AS 10-tahun naik ke sekitar 4.1% pada hari Kamis, menandai kenaikan tiga hari berturut-turut, karena data ekonomi AS yang solid dan sinyal lebih hawkish dari Federal Reserve mendorong imbal hasil naik. Risalah dari pertemuan Fed terakhir menunjukkan adanya perbedaan di antara pembuat kebijakan mengenai arah suku bunga di masa depan, dengan beberapa anggota mendukung pernyataan yang jelas membuka kemungkinan kenaikan suku bunga tambahan jika inflasi gagal kembali ke target. Meskipun pedagang sedikit mengurangi ekspektasi pemotongan suku bunga tahun ini, pasar masih memperkirakan dua penurunan seperempat poin sebelum akhir tahun.

20 February 2026

Rilis data ekonomi terbaru menunjukkan kekuatan berkelanjutan di ekonomi AS, termasuk lonjakan produksi industri terbesar dalam hampir dua belas bulan, pesanan barang modal inti yang lebih kuat dari perkiraan, dan permulaan pembangunan rumah yang naik ke puncak lima bulan. Investor kini mengalihkan perhatian pada data klaim pengangguran, inflasi PCE, dan GDP untuk petunjuk lebih lanjut mengenai prospek suku bunga. Pada saat yang sama, lelang obligasi 20-tahun senilai USD 16 miliar oleh Departemen Keuangan menarik permintaan relatif lemah.

Outlook

Pergerakan naik imbal hasil acuan bersamaan dengan lonjakan tajam UST 10-tahun menunjukkan bahwa tekanan suku bunga eksternal tetap menjadi penggerak utama sentimen. Kombinasi pelemahan FX dan volume perdagangan yang menurun menunjukkan bahwa investor mungkin tetap defensif dalam jangka pendek, terutama pada obligasi berdurasi panjang. Pasar kemungkinan akan tetap berada di bawah tekanan bearish ringan jika imbal hasil global tetap tinggi, dengan konsolidasi diperkirakan sekitar level saat ini. Meski demikian, level imbal hasil yang lebih tinggi mungkin mulai menarik minat beli selektif, terutama pada FR dengan likuiditas tinggi dan imbal hasil menarik serta nama korporasi yang fundamentalnya solid, karena investor menempatkan posisi secara taktis sambil memantau volatilitas suku bunga global dan stabilitas rupiah.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor panjang (≥ 10 tahun) tetap mayoritas berada di kuadran leading, menunjukkan kinerja relatif yang berlanjut dibandingkan benchmark 10-tahun (GIDN10YR), meskipun momentum telah melemah lebih lanjut untuk beberapa tenor long-end. Tenor pendek (di bawah 10 tahun) masih sebagian besar terkonsentrasi di kuadran lagging, namun sejumlah tenor menengah telah bergerak lebih dekat ke garis 100 RS-Ratio, menunjukkan stabilisasi relatif secara bertahap. Tenor 7-tahun dan 9-tahun berada di sekitar area transisi antara lagging dan leading, menunjukkan rotasi yang lambat dan masih tentatif. Secara keseluruhan, momentum pada tenor pendek hingga menengah menunjukkan perbaikan ringan, sementara obligasi tenor panjang mempertahankan kekuatan relatif tetapi menunjukkan tanda-tanda perlambatan momentum yang lebih jelas dibandingkan minggu-minggu sebelumnya.

Mengingat dinamika pasar, kami merekomendasikan sebagai berikut:

INDOGB: FR98, FR96, FR79, FR75, FR57

INDOIS: PBS37, PBS28, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



20 February 2026

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



Macro	2024A	2025A	2026F
20 February 2026	5.02	5.11	5.10
GDP (%)	1.57	2.92	3.00
Inflation (% YoY)	-0.9	-1.4*	-1.9
Current Account Balance (% GDP)	-2.29	-2.92*	-2.90
Fiscal Balance (% to GDP)	6.00	4.75	4.00
BI 7DRRR (%)	7.00	6.07	6.55
10Y. Government Bond Yield (%)	16,162	16,470	16,950
Exchange Rate (USD/IDR)			

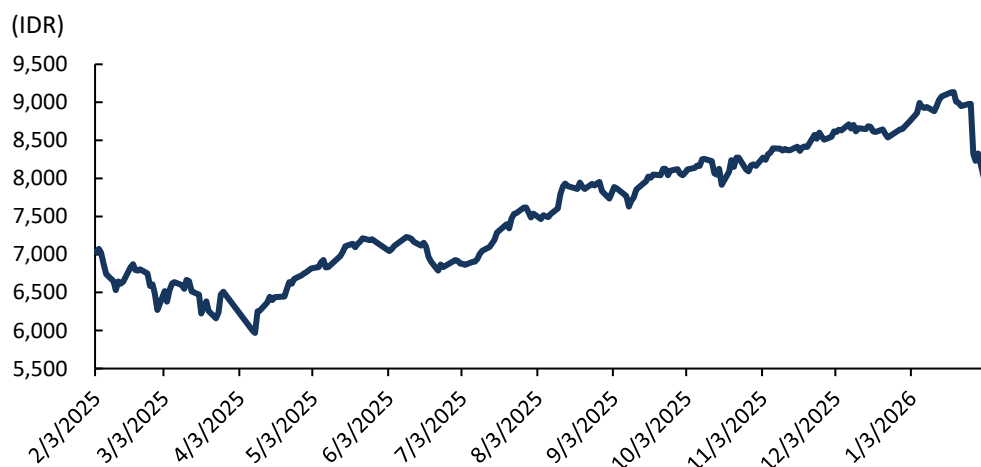
Source: SSI Research; *forecasts

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	11,934
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,447
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,982
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,799
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,159
JPY / USD	155	JPY / IDR	109
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,323
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	10,097
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,505
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,343
		USD / IDR	16,898

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



Foreign Flow: IDR 246.1 **Outflow** in Regular Market

20 February 2026

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	1.6	7,175	-1.3	-3.0	-11.1	-391
BMRI	0.9	5,075	-3.7	5.2	-0.4	-223
INKP	0.6	10,300	4.3	13.1	21.1	-146
MEDC	0.4	1,710	1.4	12.5	27.1	-47
INET	0.1	422	-1.8	12.2	-44.4	-46
BUVA	0.1	1,450	0.0	16.9	4.3	-44
ADMR	0.2	2,030	3.3	2.2	30.1	-42
Source: STAR, SSI Research		7,325	-3.3	3.9	-32.9	-41
BATU	0.1	535	1.6	34.9	-21.5	-36
Index Stock Mover Summary		2,510	2.6	8.7	27.2	22

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
MBMA	15.2	11.62	98	DCII	-5.6	-27.31	505
AMMN	1.9	9.75	557	DSSA	-2.9	-18.66	684
BUMI	5.6	5.32	111	BMRI	-3.7	-16.57	469
MDKA	7.2	5.26	86	BREN	-1.5	-14.99	1,084
AADI	7.3	4.53	74	BBCA	-1.3	-10.94	876
BYAN	1.0	4.48	479	TPIA	-1.8	-9.69	586
NSSS	20.0	4.48	30	BBRI	-1.5	-8.07	566
ARKO	20.0	3.94	26	MORA	-2.5	-4.24	177
ANTM	4.4	3.87	102	BRPT	-2.3	-4.20	197
NCKL	3.0	2.54	95	CUAN	-2.2	-4.03	197

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FVAL	DSVAL
IDXBASIC	5.0T	19.1	530.9B	1.6T	3.4T	1.0T	4.0T
IDXINDUST	764.8B	2.9	80.0B	373.2B	391.6B	293.1B	471.7B
IDXFINANCE	4.1T	15.7	12.5B	1.5T	2.5T	1.5T	2.5T
IDXENERGY	9.1T	34.8	12.1B	1.6T	7.4T	1.6T	7.4T
IDXTRANS	111.9B	0.4	509.3M	12.7B	99.1B	12.2B	99.6B
COMPOSITE	26.1T	100.0		6.3T	19.7T	5.9T	20.1T
IDXHEALTH	124.8B	0.4	17.0B	16.7B	108.1B	33.7B	91.0B
IDXNONCYC	1.4T	5.3	17.0B	346.9B	1.0T	364.0B	1.0T
IDXTECHNO	1.1T	4.2	27.5B	107.0B	1.0T	134.5B	1.0T
IDXPROPERT	618.8B	2.3	39.7B	65.5B	553.3B	105.3B	513.5B
IDXINFRA	1.0T	3.8	67.0B	286.4B	806.6B	353.4B	739.5B
IDXCYCCLIC	2.5T	9.5	80.2B	250.7B	2.3T	330.9B	2.2T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.15	5.5%	100.10	4.7%	4.6%	100.14	9.88	Cheap	0.16
2	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.57	12.0%	104.08	4.5%	4.7%	104.08	(23.00)	Expensive	0.55
3	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.57	8.4%	102.09	4.5%	4.7%	102.05	(18.66)	Expensive	0.56
4	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.15	5.1%	100.23	4.9%	4.9%	100.25	1.25	Cheap	1.13
5	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.24	7.0%	102.40	4.9%	4.9%	102.46	2.53	Cheap	1.20
6	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.40	10.3%	107.03	5.0%	5.0%	107.05	(2.79)	Expensive	1.32
7	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.91	5.6%	100.90	5.1%	5.1%	100.81	(5.44)	Expensive	1.81
8	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.99	10.0%	109.25	5.0%	5.2%	109.02	(14.64)	Expensive	1.84
9	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.24	6.1%	102.18	5.1%	5.3%	101.82	(18.04)	Expensive	2.11
10	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.49	6.4%	103.01	5.1%	5.3%	102.41	(26.16)	Expensive	2.33
11	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.91	6.4%	99.72	6.5%	5.4%	102.54	105.92	Cheap	2.66
12	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.07	9.0%	110.16	5.4%	5.5%	109.80	(13.82)	Expensive	2.70
13	101	11/2/2023	4/15/2029	3.16	6.9%	104.25	5.4%	5.5%	103.90	(12.69)	Expensive	2.86
14	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.24	8.3%	108.32	5.4%	5.5%	107.96	(13.26)	Expensive	2.89
15	104	8/22/2024	7/15/2030	4.41	6.5%	102.95	5.7%	5.8%	102.73	(6.14)	Expensive	3.85
16	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.49	10.5%	118.85	5.7%	5.8%	118.32	(13.34)	Expensive	3.72
17	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.58	7.0%	105.05	5.7%	5.8%	104.67	(9.99)	Expensive	3.92
18	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.99	6.5%	103.09	5.8%	5.9%	102.58	(12.03)	Expensive	4.31
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.16	7.8%	108.74	5.8%	5.9%	108.01	(16.52)	Expensive	4.31
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.24	8.8%	113.10	5.8%	5.9%	112.51	(13.34)	Expensive	4.33
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.41	9.5%	116.30	5.9%	6.0%	116.14	(4.06)	Expensive	4.35
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.16	6.4%	101.76	6.0%	6.1%	101.56	(4.21)	Expensive	5.12
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.33	8.3%	111.21	6.1%	6.1%	111.21	(0.89)	Expensive	5.01
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.49	7.5%	107.12	6.2%	6.1%	107.36	4.06	Cheap	5.25
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.00	7.0%	104.13	6.3%	6.2%	104.68	9.34	Cheap	5.62
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.24	6.6%	101.73	6.3%	6.2%	102.50	12.96	Cheap	5.82
27	100	8/24/2023	2/15/2034	8.00	6.6%	101.58	6.4%	6.3%	102.26	10.85	Cheap	6.28
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.07	8.4%	112.70	6.3%	6.3%	113.20	6.95	Cheap	6.01
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.33	7.5%	107.61	6.4%	6.4%	107.93	4.09	Cheap	6.81
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.41	6.8%	102.44	6.4%	6.4%	102.70	3.39	Cheap	7.03
31	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.24	8.3%	113.72	6.4%	6.4%	113.63	(1.45)	Expensive	7.23
32	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.33	6.3%	99.96	6.3%	6.4%	98.74	(16.41)	Expensive	7.60
33	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.24	9.8%	125.34	6.5%	6.5%	125.98	6.42	Cheap	7.44
34	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.41	6.4%	100.16	6.4%	6.5%	99.23	(11.73)	Expensive	8.15
35	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.24	7.5%	107.66	6.6%	6.5%	108.30	7.11	Cheap	8.28
36	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.33	7.1%	104.26	6.6%	6.5%	105.17	10.36	Cheap	8.30
37	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.41	10.5%	133.79	6.5%	6.5%	133.59	(2.37)	Expensive	7.77
38	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.16	8.4%	115.57	6.6%	6.5%	116.04	4.62	Cheap	8.42
39	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.16	7.5%	107.94	6.6%	6.6%	108.49	5.49	Cheap	9.00
40	106	1/9/2025	8/15/2040	14.50	7.1%	104.50	6.6%	6.6%	105.05	5.67	Cheap	9.27
41	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.25	9.5%	126.12	6.7%	6.6%	127.62	13.00	Cheap	8.98
42	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.16	6.4%	97.46	6.6%	6.6%	97.58	1.14	Cheap	10.06
43	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.33	7.1%	104.75	6.6%	6.6%	104.95	1.79	Cheap	9.82
44	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.33	7.1%	105.46	6.6%	6.6%	104.89	(5.49)	Expensive	10.16
45	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.00	8.8%	121.17	6.7%	6.7%	121.76	4.80	Cheap	10.01
46	107	1/9/2025	8/15/2045	19.50	7.1%	104.67	6.7%	6.7%	104.78	0.96	Cheap	10.88
47	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.25	7.4%	107.34	6.7%	6.7%	107.51	1.23	Cheap	11.46
48	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.50	6.9%	101.78	6.7%	6.8%	101.48	(2.57)	Expensive	12.30
49	102	1/5/2024	7/15/2054	28.42	6.9%	101.68	6.7%	6.8%	101.24	(3.63)	Expensive	12.70
50	105	8/27/2024	7/15/2064	38.43	6.9%	101.35	6.8%	6.8%	100.61	(5.51)	Expensive	13.76

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



20 February 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.40	4.9%	100.07	4.7%	4.3%	100.22	34.53	Cheap	0.40
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.74	8.5%	103.37	3.7%	4.5%	102.86	(78.02)	Expensive	0.72
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.90	6.0%	101.04	4.8%	4.6%	101.23	19.83	Cheap	0.88
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.65	9.0%	106.25	5.0%	4.9%	106.38	4.16	Cheap	1.55
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.24	7.6%	105.02	5.2%	5.2%	105.16	4.80	Cheap	2.08
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.40	5.9%	101.73	5.1%	5.2%	101.49	(11.34)	Expensive	2.25
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.57	6.6%	103.83	5.4%	5.5%	103.47	(11.62)	Expensive	3.18
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.24	8.1%	108.58	5.8%	5.7%	109.06	11.37	Cheap	3.66
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.74	8.9%	114.19	5.9%	5.9%	114.07	(3.31)	Expensive	4.64
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.24	8.4%	111.91	6.0%	6.0%	112.14	3.42	Cheap	5.00
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.24	8.4%	113.21	6.1%	6.1%	112.99	(4.15)	Expensive	5.62
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.07	6.4%	102.38	6.0%	6.2%	101.07	(20.78)	Expensive	6.32
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.16	8.6%	114.40	6.3%	6.2%	115.26	12.01	Cheap	6.06
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.35	6.5%	99.78	6.5%	6.4%	101.11	17.66	Cheap	7.52
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.00	6.1%	99.82	6.1%	6.4%	97.69	(27.32)	Expensive	8.08
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.33	6.5%	101.08	6.4%	6.5%	100.07	(11.52)	Expensive	8.93
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.58	9.0%	123.43	6.5%	6.5%	122.99	(4.39)	Expensive	8.80
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.41	6.6%	100.98	6.5%	6.6%	100.68	(3.17)	Expensive	9.74
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.08	6.8%	101.20	6.6%	6.6%	101.77	5.69	Cheap	9.85
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.16	6.8%	102.12	6.5%	6.6%	101.59	(5.26)	Expensive	10.30
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.67	7.8%	111.38	6.7%	6.7%	112.21	6.65	Cheap	10.91
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.33	6.8%	101.73	6.6%	6.7%	100.97	(6.71)	Expensive	11.40
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.41	8.0%	113.85	6.8%	6.7%	115.11	9.95	Cheap	11.00
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.84	6.9%	101.90	6.7%	6.7%	102.14	1.91	Cheap	11.84

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



20 February 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

22 February 2022

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.